

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2022**

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PERAWAT TERHADAP PELAYANAN  
PASIEN SAAT PANDEMI *COVID-19*  
DI RS TRIHARSI SURAKARTA**

Eni Setioningsih<sup>1)</sup>, Ratih Dwi Lestari Puji Utami<sup>2)</sup>, Dian Nur Wulaningrum<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2),3)</sup>Dosen Universitas Kusuma Husada Surakarta

[enisetioningsih83@gmail.com](mailto:enisetioningsih83@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tenaga medis seperti perawat berada di posisi teratas jenis pekerjaan yang paling sering terpapar penyakit dan infeksi seperti risiko menghadapi paparan dari *Covid-19*. Perawat mempunyai peran yang sangat penting sebab perawat selalu berhubungan dan berinteraksi dengan pasien. Meningkatnya tingkat kecemasan merupakan masalah kesehatan mental yang sering terjadi pada saat masa pandemi, termasuk pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi. Timbulnya kecemasan dapat dipengaruhi faktor lingkungan yang dapat mengancam dirinya, emosi dan pikiran negatif yang muncul, serta gejala-gejala fisik yang dialaminya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran tingkat kecemasan perawat dalam memberikan pelayanan pada pasien saat pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit Triharsi Surakarta. Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian *kuantitatif non eksperimental* dengan menggunakan studi deskriptif. Pengambilan sampel penelitian *non probability* dengan metode *total sampling* dengan jumlah responden 57 orang.

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan sebanyak 37 responden (64,9%), berdasarkan usia sebagian besar berusia 21-30 tahun sebanyak 46 responden (80,7%), berdasarkan pendidikan sebagian besar D3 Keperawatan sebanyak 42 responden (73,7%), berdasarkan unit kerja sebagian besar di unit rawat inap sebanyak 27 responden (47,4%) dan berdasarkan pengalaman kerja mempunyai pengalaman kerja 2-3 tahun sebanyak 28 responden (49,1%). Distribusi frekuensi gambaran tingkat kecemasan perawat didapatkan data sebanyak sebanyak 51 responden (89,5%) tidak ada kecemasan, sebanyak 3 responden (5,3%) mengalami kecemasan ringan, sebanyak 2 responden (3,5%) mengalami kecemasan sedang dan 1 responden (1,8%) mengalami kecemasan berat.

Kata kunci: Kecemasan, Perawat, Pandemi *Covid-19*

Daftar Pustaka: 31 ( 2012-2021)

**NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2022**

**THE DESCRIPTION OF NURSES' ANXIETY LEVELS ON THE PATIENT SERVICE  
DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT TRIHARSI  
HOSPITAL OF SURAKARTA**

*Eni Setioningsih<sup>1)</sup>, Ratih Dwi Lestari Puji Utami<sup>2)</sup>, Dian Nur Wulaningrum<sup>3)</sup>*

<sup>1)</sup> Student at the University of Kusuma Husada Surakarta

<sup>2),3)</sup> Lecturers at the University of Kusuma Husada Surakarta  
*enisetioningsih83@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Nurses as medical personnel are in the top position in terms of exposure to diseases and infections such as Covid-19. They have a significant role because they are always in touch and interact with patients. Increasing anxiety levels are a mental health problem that often occurs during the continuous Covid-19 pandemic. The anxiety could be influenced by threatening environmental factors, negative emotions and thoughts, and the experience of physical symptoms. The objective of this study was to define the nurses' anxiety levels in providing services to patients during the Covid-19 pandemic at Triharsi Hospital of Surakarta. This non-experimental quantitative research adopted a descriptive study. The sampling of non-probability research utilized the total sampling method with 57 respondents.*

*Data on the respondents' characteristics revealed that most of them were women with 37 respondents (64.9%), aged 21-30 years old with 46 respondents (80.7%), had D3 Nursing education with 42 respondents (73.7 %), worked in inpatient units with 27 respondents (47.4%) and had 2-3 years of work experience with 28 respondents (49.1%). The frequency distribution of the nurses' anxiety levels obtained 51 respondents (89.5%) with no anxiety, three (3) respondents (5.3%) with mild anxiety, two (2) respondents (3.5%) with moderate anxiety, and one (1) respondent (1.8%) with severe anxiety.*

**Keywords:** Anxiety, Nurse, Covid-19 Pandemic.

**Bibliography:** 31 (2012-2021)

## 1. PENDAHULUAN

Dunia telah digemparkan dengan adanya penyebaran virus yakni *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, Virus ini cukup meresahkan masyarakat karena sangat mematikan dan tidak sedikit orang yang telah terpapar virus.

*COVID-19* pada awalnya terjadi di Wuhan dan diidentifikasi sebagai *pneumonia* dengan etiologi yang tidak diketahui. Virus ini diidentifikasi dari sampel tenggorokan pada satu pasien oleh *Chinese Center For Disease Control And Prevention (CDC)* dan kemudian dinamai sebagai “*2019 Novel Corona Virus (2019NCOV)*” oleh *World Health Organization (WHO)*.

Setelah peningkatan jumlah kasus yang semakin tinggi, WHO mengumumkan *COVID-19* sebagai penyakit endemic disebabkan oleh *SARS-CoV-2* dan kemudian pada akhirnya WHO mengumumkan kembali *COVID-19* sebagai pandemi (Ge et al., 2020).

*Covid-19* atau *Corona Virus Disease* saat ini sudah menyebar di seluruh dunia, terhitung pada tanggal 15 November 2020 telah menyebar ke 220 negara dengan 53.766.728 kasus dan angka kematian yang mencapai 1.308.975 orang.

Kasus positif *Covid-19* di Provinsi Jawa Tengah pada Kamis, 30 Juli 2021 bertambah sebanyak 161 orang atau terbesar ketiga tambahan pasien positif *corona* secara harian di Indonesia setelah DKI Jakarta. Dengan tambahan sebanyak 161 orang maka secara akumulatif pasien *corona* di Jawa Tengah hingga Kamis, 30 Juli 2021 mencapai 9.281 kasus menempati urutan ketujuh kasus konfirmasi *Covid-19* tertinggi di Indonesia (Dinas

Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2020). Untuk data kasus *Covid-19* di RS Triharsi per tanggal 1-29 Juli 2021 pukul 12.00 WIB mengalami peningkatan yaitu merawat pasien total 93 pasien dengan kasus terkonfirmasi positif *Covid-19* ada 46 pasien, kasus suspek *Covid-19* ada 40 pasien, kasus *probable* ada 7 pasien.

Tenaga Keperawatan adalah salah satu dari tenaga pelayanan kesehatan yang paling sering berinteraksi dengan pasien dibandingkan dengan komponen tenaga kesehatan lainnya (Sutianik R. dan Evi W, 2017). Perawat mempunyai peran yang sangat penting sebab perawat selalu berhubungan dan berinteraksi dengan pasien kurang lebih 24 jam berada disamping pasien (Wong et al, 2009). Tenaga medis seperti perawat berada di posisi teratas jenis pekerjaan yang paling sering terpapar penyakit dan infeksi seperti risiko menghadapi paparan dari *Covid-19* (Tiasari R, 2020).

Seluruh perawat pada masa pandemi yang melakukan perawatan pada pasien *Covid-19* maupun *Non Covid 19* telah mengorbankan kepentingan pribadi dan keluarga. Perawat telah mengorbankan keselamatan dan menghadapi ancaman tertular virus yang bisa berakhir pada kematian. Permasalahan psikologis perawat dalam menangani pasien *Covid-19* dijumpai berbagai tanda dan gejala, salah satunya adalah kecemasan (Astuti&Suyanto,2020).

Meningkatnya tingkat kecemasan merupakan masalah kesehatan mental yang sering terjadi pada saat masa pandemi, termasuk pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi (WHO, 2020). Timbulnya kecemasan dapat dipengaruhi faktor lingkungan yang dapat mengancam dirinya, emosi dan

pikiran negatif yang muncul, serta gejala-gejala fisik yang dialaminya (Saifudin & Kholidin, 2015).

Menurut Kusumaningsih, (2017: 237) adapun beberapa faktor yang dikategorikan dapat menimbulkan kecemasan pada seseorang yaitu selalu terbayang akan munculnya kembali kenangan negatif di masa lalu di kehidupan mendatang dan sumber keyakinan yang tidak rasional akan munculnya penyebab dari terjadinya kecemasan. Kecemasan yang tinggi dapat membuat daya tahan tubuh menurun, sehingga perawat berisiko untuk tertular virus *corona* ini. Oleh sebab itu perawat harus melakukan upaya untuk mengurangi kecemasan (Dinah & Rahman, 2020).

Rumah Sakit Triharsi Surakarta merupakan bagian penting dari sistem kesehatan. Rumah Sakit Triharsi Surakarta di masa pandemi *Covid-19* juga berperan sebagai rumah sakit rujukan *covid* di wilayah Surakarta, saat ini dengan meningkatnya jumlah pasien dengan sarana prasarana dan jumlah tenaga medis yang terbatas, dituntut untuk memberikan pelayanan yang sebaik baiknya. Rumah Sakit Triharsi Surakarta terdiri perawat rawat inap dan rawat jalan yang berjumlah 57 perawat yang terdiri dari 10 perawat di unit IGD, 14 perawat di unit Poli, 27 perawat di unit rawat inap Keperawatan (Bangsal Olive, Mapple, Mahogany) dan 6 perawat di unit HCU.

Pelayanan di RS Triharsi selalu dilakukan screening awal sebelum pasien melakukan pengobatan, jika ditemukan gejala demam, batuk, pilek akan diarahkan langsung ke unit IGD, untuk pasien yang akan dilakukan tindakan operasi wajib dilakukan pemeriksaan penunjang rontgen paru

dan swab antigen, jika tidak ada tanda gejala mengarah *Covid-19* maka pasien akan lanjut persiapan program operasi di unit rawat inap.

Untuk kasus pasien bukan operasi, tidak semua pasien dilakukan pemeriksaan foto rontgen paru dan swab antigen, hanya sesuai klinis dan sesuai intruksi DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pasien). Untuk perawat di unit rawat jalan, rawat inap dan unit khusus masih beresiko terpapar *Covid-19*, bisa karena ketidakjujuran pasien saat dilakukan screening di rawat jalan (unit IGD dan Poli). Untuk unit rawat inap dan unit khusus, terkadang ditemukan tanda gejala pasien mengarah *Covid-19* pasca perawatan sehingga pasien naik jadi status suspek kemudian dipindahkan ke bangsal *covid*, sehingga hal hal tersebut bisa menimbulkan kecemasan pada perawat meskipun untuk kebutuhan APD (Alat pelindung Diri) di RS Triharsi selalu terpenuhi dan perawat juga telah mendapatkan vaksin dosis 1 dan dosis 2.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 juni 2021 melalui wawancara langsung terdapat 5 perawat unit rawat inap dan 5 perawat unit rawat jalan mengatakan bahwa mereka cemas, takut akan pikiran sendiri, tidak bisa istirahat dengan tenang, sukar konsentrasi merasa lemah mudah berkeinget, tidak tenang dan khawatir tertular *Covid-19* karena ada 22 orang teman tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lain di RS Triharsi yang menjalani isolasi karena terpapar *Covid-19*.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat terhadap

pelayanan pasien saat pandemi *Covid-19* di Rumah Sakit Triharsi Surakarta”.

## 2. METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan ini yaitu penelitian *kuantitatif non eksperimental* dengan menggunakan studi deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perawat yang memberikan pelayanan di Rumah Sakit Triharsi Surakarta di Rawat Jalan, Rawat Inap dan HCU. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability* dengan metode *total sampling*.

Penelitian ini berlangsung pada bulan Desember 2021. Populasi penelitian ini adalah perawat yang memberikan pelayanan di Rumah Sakit Triharsi Surakarta di Rawat Jalan, Rawat Inap dan HCU yang berjumlah 57 perawat.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *total sampling*, dengan kriteria inklusi perawat bersedia menjadi responden untuk diteliti, perawat yang memberikan pelayanan pada pasien dirawat jalan, rawat inap dan HCU RS Triharsi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah perawat yang tidak bersedia menjadi responden, perawat yang sedang sakit atau cuti, perawat yang bertugas selain rajal, ranap dan HCU.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan perawat di RS Triharsi Surakarta. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *HRS-A (Hamilton Rating Scale for Anxiety)* yang terdiri dari 14 gejala yang masing masing kelompok di rinci lagi dengan gejala yang lebih spesifik.

Penghitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin , didapat

besar sampel sejumlah 57 responden. Alat pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner *HRS-A* melalui *google form*.

Analisa Univariat meliputi Karakteristik responden dan tingkat kecemasan perawat.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

Hasil tentang karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, unit kerja dan pengalaman kerja di IGD, Poli, Rawat inap, HCU di RS Triharsi Surakarta.

### A. Karakteristik Responden

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Jumlah n	Persentase %
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki laki	20	35,1
Perempuan	37	64,9
Total	57	100
<b>Usia</b>		
21-30	46	80,7
31-40	7	12,3
41-50	3	5,3
>50	1	1,8
Total	57	100
<b>Pendidikan</b>		
D3	42	73,7
S1	1	1,8
Ners	14	24,6
Total	57	100
<b>Unit Kerja</b>		
IGD	10	17,5
Poli	14	24,6
Rawat Inap	27	47,4
HCU	6	10,5
Total	57	100
<b>Pengalaman Kerja</b>		

Karakteristik Responden	Jumlah n	Persentase %
<1 tahun	22	38,6
2-3 tahun	28	49,1
>3 tahun	7	12,3
Total	57	100

Berdasar tabel diatas didapatkan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 37 responden (64,9%), berdasarkan usia sebagian besar berusia 21-30 tahun sebanyak 46 responden (80,7%), berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 42 responden (73,7%), berdasarkan unit kerja sebagian besar di unit rawat inap sebanyak 27 responden (47,4%) dan berdasarkan pengalaman kerja sebagian besar mempunyai pengalaman kerja 2-3 tahun sebanyak 28 responden (49,1%).

## B. Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Kecemasan**

Tingkat Kecemasan	Jumlah n	Persentase %
Tidak ada kecemasan	51	89,5
Kecemasan Ringan	3	5,3
Kecemasan Sedang	2	3,5
Kecemasan Berat	1	1,8
Total	57	100

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data dari 57 responden terdapat sebanyak 51 responden (89,5%) tidak mengalami kecemasan.

Kecemasan adalah kondisi emosi dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas (Rahman et al., 2020). Menurut penelitian Pinggian et al (2021) yang mengemukakan bahwa situasi pandemi *Covid-19* menyebabkan peningkatan prevalensi kecemasan mulai dari ringan sampai berat. Menurut Kusumaningsih, (2017: 237) terdapat faktor yang dikategorikan dapat menimbulkan kecemasan pada seseorang yaitu selalu terbayang akan munculnya kembali kenangan negatif di masa lalu di kehidupan mendatang.

Dari data tersebut mayoritas perawat di RS Triharsi tidak mengalami kecemasan saat pandemi *Covid-19*. Meskipun hasil tersebut cukup signifikan untuk dikatakan bahwa mayoritas responden tidak mengalami kecemasan, namun 10,5% responden lainnya mengalami tingkat kecemasan beragam. Hasil temuan penelitian ini mengemukakan selain mendapatkan data tidak ada kecemasan, juga didapatkan data kecemasan ringan 5,3%, kecemasan sedang 3,5% dan kecemasan berat 1,8%.

Hasil penelitian terdapat sebanyak 1 responden (1,8%) berjenis kelamin laki laki, berusia kisaran 21-30 tahun, berpendidikan Ners dan bekerja di unit IGD mengalami kecemasan berat. Dari hasil penelitian responden tersebut mengalami kecemasan dikarenakan munculnya kembali kenangan negative dimasa lalu yaitu karena responden tersebut terpapar *Covid-19* beserta keluarganya menjalani isolasi sampai dengan kehilangan salah satu anggota keluarga yang meninggal dunia karena terpapar *Covid-19*.

**C. Distribusi frekuensi karakteristik responden dengan tingkat kecemasan**

**Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi karakteristik jenis kelamin dengan tingkat kecemasan**

Jenis Kelamin	Tingkat Kecemasan								Total	
	Tidak ada kecemasan		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Kecemasan Berat			
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	15	26,3	3	5,3	1	1,75	1	1,75	2	35,10
Perempuan	34	59,7	2	3,5	1	1,75	0	0	3	64,97
Total	49	86	5	8,8	2	3,5	1	1,75	5	1007

Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas sebanyak 37 responden (64,9%) berjenis kelamin perempuan dengan tingkat kecemasan sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 34 responden (59,7%). Menurut penelitian Nasus et al.,(2021) wanita umumnya lebih cepat mengalami kecemasan dibandingkan dengan laki- laki dapat dilihat dari respon

biologic yang berbeda yang diperlihatkan oleh laki-laki dan perempuan ketika dihadapkan dengan stressor, pada wanita pengalaman menghadapi stres di masa lalu dapat mensentisasi faktor biologik dan psikologik dalam menghadapi stres dimasa yang akan datang.

**Tabel 4. 4. Distribusi frekuensi karakteristik usia dengan tingkat kecemasan**

usia responden	Tingkat kecemasan responden									
	Tidak ada kecemasan		Kecemasan Ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan Berat		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
21-30	39	68,4	4	7	2	3,5	1	1,8	46	80,7
31-40	7	12,2	0	0	0	0	0	0	7	12,2
41-50	3	5,3	0	0	0	0	0	0	3	5,3
>50	0	0	1	1,8	0	0	0	0	1	1,8
Total	49	86	5	8,7	2	3,5	1	1,8	57	100

Hasil Penelitian berdasarkan usia didapatkan data mayoritas usia responden adalah 21-30 tahun sebanyak 46 responden (80,7%) dengan tingkat kecemasan sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 39 responden (68,4%). Menurut peneliti, usia

muda tidak mengalami kecemasan karena pemikiran dalam usia tersebut tidak terlalu banyak.

Menurut Linggi et al (2020), Usia adalah salah satu faktor yang ikut berpengaruh terhadap kecemasan seseorang, karena disaat usia semakin bertambah, maka kematangan psikologi

dari orang tersebut semakin baik, artinya semakin matang psikologi seseorang maka

akan semakin baik pula adaptasi terhadap kecemasan.

**Tabel 4. 5. Distribusi frekuensi karakteristik pendidikan dengan tingkat kecemasan**

		Tingkat kecemasan responden									
		Tidak ada kecemasan		Kecemasa n Ringan		Kecemasa n Sedang		Kecemasa n Berat		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Status pendidikan	D3	39	68,4	1	1,7	2	3,5	0	0	42	73,6
	S1	0	0	1	1,8	0	0	0	0	1	1,8
	Ners	10	17,5	3	5,3	0	0	1	1,8	14	24,6
Total		49	85,9	5	8,8	2	3,5	1	1,8	57	100

Hasil penelitian responden berdasarkan pendidikan, mayoritas responden berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 42 responden (73,6%) dengan tingkat kecemasan sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 39 responden (68,4%). Dari hasil penelitian, responden dengan tingkat pendidikan D3 tidak mengalami kecemasan, hal tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi kecemasan perawat dalam memberikan pelayanan pada masa pandemi *Covid-19*.

Menurut penelitian Malfasari et al. (2018) yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor dari kecemasan yang ditimbulkan oleh tenaga kesehatan, tenaga kesehatan yang berpendidikan lebih tinggi akan menggunakan coping lebih baik dalam menyelesaikan masalahnya sehingga tingkat kecemasannya lebih rendah dibandingkan tenaga kesehatan yang pendidikan lebih rendah.

**Tabel 4. 6. Distribusi frekuensi karakteristik unit kerja dengan tingkat kecemasan**

		Tingkat kecemasan responden									
		Tidak ada kecemasan		Kecemasa n Ringan		Kecemasa n sedang		Kecemasa n Berat		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Unit kerja	IGD	8	14	1	1,75	0	0	1	1,75	10	17,5
	Poli	12	21	1	1,75	1	1,75	0	0	14	24,5
	Rawat inap	24	42,1	2	3,5	1	1,75	0	0	27	47,4
	HCU	5	8,8	1	1,75	0	0	0	0	6	10,6
Total		49	85,9	5	8,8	2	3,5	1	1,75	57	100

Hasil penelitian berdasarkan unit kerja, mayoritas responden berada di unit rawat inap sebanyak 27 responden (47,4%) dengan tingkat kecemasan sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 24 responden (42,1%) dan terdapat 1 responden (1,75%) yang mengalami kecemasan berat di unit IGD. Menurut penelitian Kasmarani (2016), mengenai beban kerja mental perawat di IGD seperti tekanan waktu dalam membuat keputusan yang cepat dan tepat untuk melakukan tindakan terhadap

pasien secara fisik ataupun mental, melakukan banyak hal dengan cepat, tangkas dan tepat terkadang membuat perawat sangat beresiko akan terjadinya penularan penyakit dan dapat membahayakan kesehatan dirinya sendiri, hal ini lah yang dapat menjadi faktor terjadinya kecemasan pada perawat. IGD merupakan tempat transmisi pertama kali nya saat bertemu dengan pasien sehingga semua orang yang sakit dan belum dilakukan screening harus dilakukan pemeriksaan awal terlebih dahulu di IGD.

**Tabel 4.7. Distribusi frekuensi karakteristik pengalaman kerja dengan tingkat kecemasan**

		Tingkat kecemasan responden									
		Tidak ada kecemasan		Kecemasan Ringan		Kecemasan Sedang		Kecemasan Berat		Total	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
pengalaman kerja	<1 tahun	19	33,3	0	0	2	3,5	1	1,8	22	38,6
	2-3 tahun	23	40,3	5	8,8	0	0	0	0	28	49,1
	>3 tahun	7	12,2	0	0	0	0	0	0	7	12,2
Total		49	85,9	5	8,8	2	3,5	1	1,8	57	100

Hasil penelitian berdasarkan pengalaman kerja, mayoritas responden pengalaman kerja 2-3 tahun sebanyak 28 responden (49,1%) dengan tingkat kecemasan sebagian besar tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 23 responden (40,3%). Menurut penelitian Nursalam (2012) bahwa semakin banyak masa kerja perawat maka semakin banyak pengalaman perawat tersebut dalam memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan standar atau prosedur tetap yang berlaku.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### A. Gambaran Tingkat Kecemasan berdasarkan Karakteristik responden:

- 1) Tingkat kecemasan perawat berdasarkan jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin perempuan tidak mengalami kecemasan.
- 2) Tingkat kecemasan perawat berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 21-30 tahun tidak mengalami kecemasan.
- 3) Tingkat kecemasan perawat berdasarkan status pendidikan,

mayoritas pendidikan responden D3 keperawatan tidak mengalami kecemasan.

- 4) Tingkat kecemasan perawat berdasarkan unit kerja, mayoritas responden di unit rawat inap tidak mengalami kecemasan.
- 5) Tingkat kecemasan perawat berdasarkan pengalaman kerja, mayoritas responden berpengalaman kerja 2-3 tahun tidak mengalami kecemasan.

## 5. SARAN

- a. Bagi responden  
Tetap mematuhi protokol kesehatan, selalu update informasi tentang *Covid-19* yang bisa diakses melalui webinar, penyuluhan kesehatan, internet, media cetak maupun elektronik.
- b. Manfaat Bagi Rumah Sakit  
Dari penelitian ini diketahui gambaran tingkat kecemasan perawat saat pandemi *Covid-19* di RS Triharsi Surakarta mayoritas perawat tidak mengalami kecemasan, perawat selalu optimis dan bersemangat. Pimpinan RS bisa memberikan reward sebagai apresiasi dari perusahaan dan bertujuan untuk motivasi perawat selalu memberikan pelayanan terbaik sehingga dapat mewujudkan pelayanan kepada pasien sesuai visi, misi, motto dan tujuan RS Triharsi Surakarta.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Astuti, J. T., & Suyanto, S. (2020). "Implikasi Manajemen Keperawatan dalam Penanganan Pasien Corona Virus Disease-19 (COVID-19)": *Journal of Telenursing (JOTING) Volume 3 (Nomor 1 Juni 2021)*.

## B. Gambaran berdasarkan Tingkat Kecemasan Perawat di RS Triharsi Surakarta

Dari hasil penelitian pada 57 responden didapatkan data sebanyak sebanyak 51 responden (89,5%) tidak ada kecemasan, sebanyak 3 responden (5,3%) mengalami kecemasan ringan, sebanyak 2 responden (3,5%) mengalami kecemasan sedang dan 1 responden (1,8%) mengalami kecemasan berat.

- Chen, W. S., Lee, G. K. H., Tan, B. Y. Q., Jung, M., Goh, Y., & Ngiam, N., J. H. (2020). "A multinational, multicenter study on the psychological outcomes and associated physical symptoms amongst healthcare workers during COVID- 19 outbreak": *Journal of Holistic Nursing and Health Science Volume 4, No.2, November 2021 (Hal. 74-82)*.
- Diinah, D., & Rahman, S. (2020). "Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid 19 Di Negara Berkembang Dan Negara Maju": *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Vol 11(1) Juli 2020 (Hal 37-48)*.
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). "Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19": *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia 6(1)*.
- Fenn, K., & Byrne, M. (2013). *The key principles of cognitive behavioural therapy*. *InnovAiT*, 6(9), 579-585.
- Ge, H., Wang, X., Yuan, X., Xiao, G., Wang, C., Deng, T., Yuan, Q., & Xiao, X.

- (2020). "The Epidemiology And Clinical Information about COVID-19": *European Journal of Clinical Microbiology and Infectious Diseases*, 39 (6),1011–1019.
- Hidayat, A. A. (2012). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kasmarani, MK.(2012). "Pengaruh Beban Kerja Fisik dan Mental Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Cianjur Jurnal Kesehatan Masyarakat": *Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, (Halaman 767 – 776)*.
- Kusumaningsih, L. P. (2016). Studi Kasus : "Derajat Social Anxiety Pada Narapidana di Lapas Brebes": *Jurnal Ilmiah Psikologi (Hal 14-19)*.
- Linggi, E. B., Wirmando., Kurnia, M., & Tandil, N. (2020). "Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Luka Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Lama di RS. Stella Maris Makassar": *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12 (Januari), 120-123.
- Malfasari, E., Devita, Y., Erlin, F., & Ramadania, I. (2018). "Lingkungan Rumah Sakit dan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Saat Melakukan Praktek Klinik. Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)": *Jurnal keperawatan komprehensif volume 6 no 2, juli 2020*.
- Miyazaki, M., Benson-Martin, J. J., Stein, D. J., and Hollander, E. (2016), "Anxiety disorders. In The Curated Reference Collection in Neuroscience and Biobehavioral Psychology": *Islamic Guidance and Counseling Journal Vol 4 No 1 (2021)*.
- Nasus, E., Tulak, G. T., & Bangu. (2021). "Tingkat Kecemasan Petugas Kesehatan Menjalani Rapid Test Mendeteksi Dini Covid 19": *Jurnal Wawasan Kesehatan, Volume: 6, Nomor 1, Juni 2021*.
- Nisya Rifiani dan Hartanti Sulihandari, (2013). "Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan": *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2 Oktober 2021*.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. :Jakarta:Salemba Medika.
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. :Jakarta:Salemba Medika.
- Pinggian, B., Opod, H., David, L. (2021). "Dampak psikologis tenaga kesehatan selama pandemi Covid19" : *Jurnal Biomedik*, 13(2),141- 151.
- Potter, A & Perry, A 2012, *Buku ajar fundamental keperawatan*. Jakarta: konsep, proses, dan praktik, vol.2, edisi keempat.
- Purnamarini, D. P. A, Setiawan, T. I.& Hidayat, D. R. (2016). "Pengaruh Terapi Expressive Writing Terhadap Penurunan Kecemasan saat Ujian Sekolah. Jurnal Bimbingan Konseling": *Jurnal riset kesehatan vol 7 no 1(Hal 36 – 42)*.
- Rahman, S., Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia,

- M., & Keperawatan Jiwa Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia, D. (2020). "Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid 19 Di Negara Berkembang Dan Negara Maju": *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 2549–4058.
- Saifuddin, M., Kholidin, M. N. (2015). "Pengaruh terapi menulis ekspresif terhadap tingkat kecemasan siswa kelas XII MIA ruhul amin yayasan sumber pendidikan mental agama Allah turi di desa turi kecamatan turi kabupaten lamongan": *Jurnal keperawatan jiwa volume 7 no 2, hal 179-184, agustus 2019*.
- Shen, M., Xu, H., Fu, J., Wang, T., Fu, Z., Zhao, X. Tong, G. (2020). "Investigation of anxiety level of 1637 healthcare workers during the Covid-19 pandemic": *Journal of Holistic Nursing and Health Science Volume 4, No.2, November 2021 (Hal. 74-82)*.
- Sutejo, (2018). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2018 Buku asuhan keperawatan Jiwa.
- Stuart G. C. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Tangerang: Elsevier 2016.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutianik R dan Evi W. (2017). "Penerapan Kewaspadaan Standar Sebagai Upaya Pencegahan Bahaya Biologi Pada Tenaga Keperawatan": *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah Vol. 4 (1), (Hal. 54-68)*.
- Tiasari R. (2020). "6 Jenis Profesi yang Paling Berisiko Tertular Virus Corona COVID-19: Tenaga Medis hingga Pramugari": *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah Vol. 4 (1), (Hal. 54-68)*.
- Untari, I. (2014). "Hubungan Antara Kecemasan Dengan Prestasi Uji OSCA I Pada Mahasiswa Akper PKU Muhammadiyah Surakarta": *Jurnal Kebidanan. VI (1): 10 – 16. Jurnal Kebidanan, Vol. VI, No. 01, Juni 2014*.
- Vikawati, N. E., Nurrahma, H. A., Hardini, I. T., & Hidajati, E. N. (2021). "Tidak didapatkan kecemasan pada petugas kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid-19": *Journal of Holistic Nursing and Health Science Volume 4, No.2, November 2021 (Hal. 74-82)*.
- WHO, (2020). "Coronavirus disease 2019 (COVID-19)", <http://www.euro.who.int/en/healthtopics/healthemergencies/coronaviruscovid-19/technical-guidance/mentalhealth-and-covid-19>